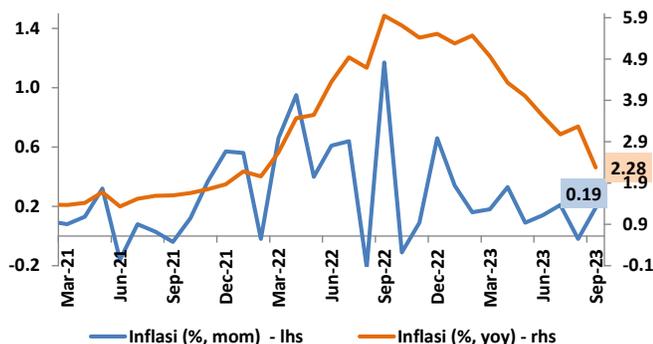


Global Currencies: Kekhawatiran Kenaikan Fed Funds Rate

Nilai tukar EUR ditutup melemah sebesar 0,75% (wow) terhadap USD ke posisi 1,0573 pada akhir perdagangan minggu lalu (09/29). Selama sepekan terakhir EUR/USD berfluktuasi di rentang 1,0488 - 1,0656. Mayoritas mata uang global masih mengalami pelemahan terhadap USD pada pekan lalu dipengaruhi oleh kekhawatiran kenaikan suku bunga acuan AS yang dapat berlanjut sejalan dengan pernyataan The Fed yang masih bernada 'hawkish'. Inflasi AS saat ini masih di atas target The Fed yang sebesar 2%, sehingga The Fed memandang kebijakan moneter melalui peningkatan suku bunga masih diperlukan apalagi ekonomi dan pasar tenaga kerja AS cenderung masih kuat. Pada akhir pekan lalu, Biro Analisa Ekonomi AS merilis data inflasi PCE AS yang naik sebesar 3,5% (yoy) pada Agu-23, sesuai ekspektasi pasar. Sementara inflasi inti PCE AS tercatat tumbuh sebesar 3,9% (yoy) turun dari 4,3% (yoy) pada Jul-23. Sementara itu, beberapa Pejabat The Fed menyampaikan ruang kenaikan suku bunga AS masih akan terbuka karena inflasi AS yang dapat bertahan pada level tinggi untuk beberapa waktu ke depan.

Pada minggu ini terdapat rilis data-data global untuk dicermati pelaku pasar seperti dari *ISM Services PMI*, *factory orders*, dan data perdagangan AS. Dari kawasan Eropa terdapat rilis penjualan ritel dan produksi industri dari Uni Eropa yang diperkirakan masih berkontraksi. Secara teknikal, EUR/USD diprediksi bergerak ke kisaran 1,0488 - 1,0657 minggu ini.

Inflasi Sep-23 Tercatat Sebesar 0,19% (mom)



Sumber: BPS

BPS melaporkan IHK (Indeks Harga Konsumen) mengalami inflasi sebesar 0,19% (mom) pada Sep-23. Realisasi ini lebih tinggi dibandingkan dengan ekspektasi pasar dengan inflasi sebesar 0,12% (mom) dan dibandingkan bulan Agu-23 yang mencatat deflasi sebesar -0,02% (mom). Tingginya inflasi Sep-23 dipengaruhi oleh tiga kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi tertinggi, yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau yang meningkat sebesar 0,35% (mom), kelompok transportasi yang naik sebesar 0,29% (mom) serta kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan yang naik sebesar 0,25% (mom). Sementara itu, delapan kelompok lainnya mengalami inflasi dengan kisaran 0,01% - 0,21% pada Sep-23. Secara tahunan, inflasi tercatat sebesar 2,28% (yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan ekspektasi pasar yang sebesar 2,23% (yoy) dan di bawah inflasi Agu-23 yang sebesar 3,27% (yoy). Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan inflasi tahun 2023 dapat tumbuh lebih rendah dari tahun 2022. Proyeksi inflasi yang lebih rendah pada tahun 2023 didukung oleh keberhasilan Pemerintah dalam menjaga ketersediaan dan mengendalikan harga bahan makanan serta tren penurunan harga komoditas ke depan. Kami memprediksi inflasi pada akhir tahun 2023 akan berada di level 3%, di bawah inflasi tahun 2022 yang sebesar 5,51%.

Rupiah Weekly Outlook: Depresiasi Berlanjut



Pada akhir perdagangan Jumat (09/29), nilai tukar rupiah terhadap USD ditutup melemah sebesar 0,52% (wow) ke posisi 15.455 (apresiasi 0,73% ytd). Sepanjang minggu lalu pergerakan rupiah berfluktuasi antara 15.373 - 15.543 per USD. Pergerakan rupiah tersebut dipengaruhi oleh membaiknya data-data ekonomi AS dan kebijakan The Fed yang dinilai masih 'hawkish' dengan proyeksi kenaikan Fed Funds Rate yang dapat berlanjut tahun ini sampai ke 5,75%. Pada minggu ini, USD/IDR diperkirakan bergerak ke kisaran 15.370 - 15.545.

Prospek Kenaikan Fed Funds Rate

MEETING PROBABILITIES									
MEETING DATE	375-400	400-425	425-450	450-475	475-500	500-525	525-550	550-575	575-600
11/1/2023		0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	69.1%	30.9%	0.0%
12/13/2023	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	54.9%	38.8%	6.4%
1/31/2024	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	54.3%	38.9%	6.7%
3/20/2024	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	7.1%	52.3%	34.7%	5.8%
5/1/2024	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	2.5%	22.9%	46.2%	24.6%	3.8%
6/12/2024	0.0%	0.0%	0.0%	0.9%	9.9%	31.4%	38.3%	17.0%	2.4%
7/31/2024	0.0%	0.0%	0.5%	5.5%	20.8%	34.9%	27.6%	9.7%	1.2%
9/18/2024	0.0%	0.3%	3.4%	14.3%	29.0%	30.6%	17.2%	4.8%	0.5%
11/7/2024	0.1%	1.9%	9.1%	22.0%	29.8%	23.5%	10.6%	2.5%	0.2%
12/18/2024	1.4%	6.9%	18.1%	27.4%	25.5%	14.6%	5.0%	0.9%	0.1%

Sumber: CME Group per 2 Oktober 2023

Suku bunga AS diperkirakan akan tetap tinggi. Fed Funds Rate diprediksi masih dapat naik dari levelnya saat ini yang berada di kisaran 5,25% - 5% karena inflasi AS masih sulit turun mencapai target. Inflasi AS tercatat sebesar 3,7% (yoy) pada Agu-23 atau lebih tinggi dari 3,2% (yoy) pada Jul-23 dan sedikit di atas ekspektasi pasar yang sebesar 3,6%. Tren kenaikan inflasi yang masih berlanjut ini terpengaruh dari high based di tahun lalu dan meningkatnya harga energi di AS yang terpengaruh oleh tingginya harga minyak dunia. The Fed juga menunjukkan indikasi kenaikan suku bunganya ke depan sejalan dengan masih kuatnya perekonomian dan sektor tenaga kerja di AS. Berdasarkan Fed Projection dalam FOMC meeting Sep-23, The Fed melihat suku bunga acuan Fed Funds Rate akan mencapai kisaran 5% - 5,75% sebagai terminal rate-nya pada akhir tahun 2023. Di sisi lain, berdasarkan konsensus pasar yang dihimpun melalui CME Group per 2 Okt-23, The Fed diperkirakan akan tetap mempertahankan suku bunga acuannya di kisaran 5,25% - 5,50% dengan peluang 69,1% pada FOMC meeting 1 Nov-23 mendatang dan baru akan mulai mengalami penurunan kembali ke level 5,00% - 5,25% pada kuartal ketiga tahun 2024 ini atau jika inflasi benar-benar turun sesuai target mendekati 2%.

Analisa Teknikal

Currency	Status	Last Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	15455	15287	15370	15545	15627	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
EUR/USD	Sell	1.0573	1.0404	1.0488	1.0657	1.0742	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
GBP/USD	Sell	1.2199	1.2033	1.2116	1.2277	1.2355	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CHF	Buy	0.9153	0.8978	0.9066	0.9233	0.9312	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/JPY	Buy	149.37	147.65	148.51	149.97	150.57	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
USD/SGD	Buy	1.3662	1.3538	1.3600	1.3732	1.3802	Penetrasi harga di atas upper bollinger bands dan indikator TRIN menurun di bawah level 1
AUD/USD	Sell	0.6435	0.6252	0.6344	0.6514	0.6592	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
USD/CNH	Buy	7.2928	7.2543	7.2735	7.3196	7.3465	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal

Sumber: Bloomberg (diolah per 29 September 2023)

note:

Proyeksi USD/IDR 3 bulan: 14.810 - 15.220; 6 bulan: 14.725 - 15.325

Reny Eka Putri
Senior Quantitative Analyst
reny.putri@bankmandiri.co.id
 +62 21 524 5516

Disclaimer: This material is for information only. The information herein has been obtained from sources believed to be reliable, but we do not warrant that it is accurate or complete, and it should not be relied upon as such. Opinion expressed is our current opinion as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission from PT Bank Mandiri, Tbk. For further information please contact: **Office of Chief Economist**, Ph. (021) 524 5272 or Fax. (021) 521 0430.